

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil buah-buahan tropis seperti, mangga, nanas, papaya, rambutan, salak, durian manggis dan masih banyak lagi. Buah-buahan tropis yang tumbuh subur di Indonesia ini, sangat sulit didapatkan di negara negara barat seperti Eropa dan Amerika. Banyak yang tidak mengetahui bahwa Indonesia telah mengekspor buah-buahan khas tropis, ke beberapa negara.

Selain bentuk yang unik dan menarik serta rasa yang enak dan menggiurkan buah-buahan tropis Indonesia kaya akan vitamin dan memiliki banyak manfaat baik itu bagi kesehatan tubuh, dan juga kecantikan. Seperti buah manggis, yang di luar negeri terkenal dengan sebutan *The Queen of Fruit*, memiliki zat antioksidan yang paling baik di dunia, kulitnya dapat dipakai untuk menyembuhkan berbagai luka, demam, diare dan lainnya. Terdapat buku yang dipublikasi pada tahun 1930 karangan David Fairchild, seorang eksplorasi buah yang menceritakan bagaimana Queen Victoria dari Inggris pernah menawarkan 100 poundsterling untuk mendapatkan buah ini. Di beberapa negara seperti Moscow dan Belanda, harga buah manggis per-kg bisa mencapai Rp. 150.000 hingga Rp. 200.000. Begitu pula dengan mangga gedong gincu yang memiliki warna eksotis yaitu hijau dengan sentuhan jingga kekuningan, memiliki rasa yang sangat manis dan wangi berbeda dengan mangga biasa, dengan daging berwarna jingga pekat, mangga ini sangat kaya akan vitamin A, vitamin C, serat-serat dan bermacam mineral yang menangkal radikal bebas dan membuat kita tidak gampang terkena penyakit. Bahkan mangga gedong gincu ini merupakan salah satu menu pencuci mulut bagi Presiden Amerika Serikat di Gedung Putih. Salak dilain pihak memiliki julukan *snake fruit*, karena kulitnya yang bersisik merupakan buah eksotis yang rasanya tidak membosankan. Banyak yang tidak mengetahui bahwa salak merupakan sumber karbohidrat yang baik serta sumber kalsium dan fosfor juga mengandung *betakaroten* yang cukup tinggi yang sangat bagus bagi kesehatan mata.

Buah manggis, mangga gedong gincu dan salak merupakan 3 komoditas ekspor buah-buahan utama di Indonesia diikuti oleh durian dan alpukat mega yang saat ini sedang dibudidayakan secara besar-besaran dengan harapan ekspor semakin meningkat ke beberapa negara seperti China, Malaysia, Singapore dan negara Timur Tengah. Namun hal yang tidak kita ketahui adalah buah manggis paling banyak diekspor ke China, tetapi kemudian China memberikan label mereka sendiri terhadap buah manggis Indonesia yang kemudian diekspor lagi ke negara-negara lain. Hal ini sangat disayangkan mengingat Indonesia yang seharusnya melabeli buah manggis ini dan mengekspor ke berbagai negara agar buah manggis kita lebih dikenal,

Saat ini buah-buahan tropis tersebut belum terlalu menjadi perhatian masyarakat internasional, terutama kalangan turis dan wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Para wisatawan atau turis yang datang ke Indonesia baik itu untuk bekerja maupun untuk berwisata, jarang yang tertarik untuk memakan buah-buahan tropis maupun mengetahui nama buah dan manfaatnya. Dengan informasi dan promosi yang baik mengenai buah-buahan tropis Indonesia yang kaya akan rasa dan manfaat ini, tentu saja suatu saat akan menjadi salah satu penunjang yang baik bagi pariwisata Indonesia. Selain itu, diharapkan juga Indonesia dapat meningkatkan ekspor buah-buahan tersebut ke berbagai belahan dunia

Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan media untuk mempromosikan buah-buahan tropis di Indonesia sebagai salah satu citra dan daya tarik dari negara kita yang beraneka ragam, sehingga buah-buahan tersebut dapat membuat penasaran para wisatawan luar negeri yang memutuskan untuk berkunjung ke Indonesia. Selain itu agar para wisatawan serta masyarakat mancanegara dapat mengetahui manfaat dari buah-buahan tersebut dan kemudian dapat mempromosikan secara tidak langsung kepada keluarga maupun kolega mereka di luar negeri, sehingga buah-buahan tropis ini dapat menjadi penunjang dalam pariwisata di Indonesia dan juga dapat menolong meningkatkan ekspor buah-buahan ke luar negeri sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara kita.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

- Bagaimana membuat promosi buah-buahan tropis Indonesia yang eksotis sehingga dapat menjadi salah satu daya tarik wisata di Indonesia di mata Internasional, agar ketika para wisatawan atau turis internasional berbicara mengenai Indonesia, mereka akan teringat pada buah-buahan eksotis yang menarik bentuknya dan enak rasanya serta kaya akan vitamin dan manfaat.
- Bagaimana merancang media promosi yang sesuai untuk dapat memperkenalkan buah-buahan tropis Indonesia yang eksotis dan kaya akan manfaat ke masyarakat manca negara sehingga menjadi salah satu penunjang pariwisata

1.2.2 Ruang Lingkup

Pembuatan karya tugas akhir ini difokuskan pada perancangan promosi yang dapat meningkatkan citra buah-buahan tropis Indonesia di mata wisatawan. Pembuatan karya desain dilakukan dengan memperhatikan segmentasi pasar yaitu dengan target market wisatawan pria dan wanita berumur 20-30 tahun yang mempunyai kegemaran *traveling* maupun yang tinggal dan menetap kerja di Indonesia. Pada umumnya berprofesi sebagai pengusaha, profesional muda, mahasiswa dengan golongan kelas menengah hingga menengah atas (umum).

1.3 Tujuan Perancangan

Untuk memperkenalkan dan menjadikan buah-buahan tropis di Indonesia menjadi salah satu daya tarik dari negara kita, sehingga ketika para turis atau wisatawan berkunjung ke Indonesia, selain berwisata, mereka juga akan mencari buah-buahan untuk dicicipi karena buah-buahan tersebut sulit didapatkan di negara mereka. Sehingga selain kaya akan budaya dan tempat wisata menarik, Indonesia

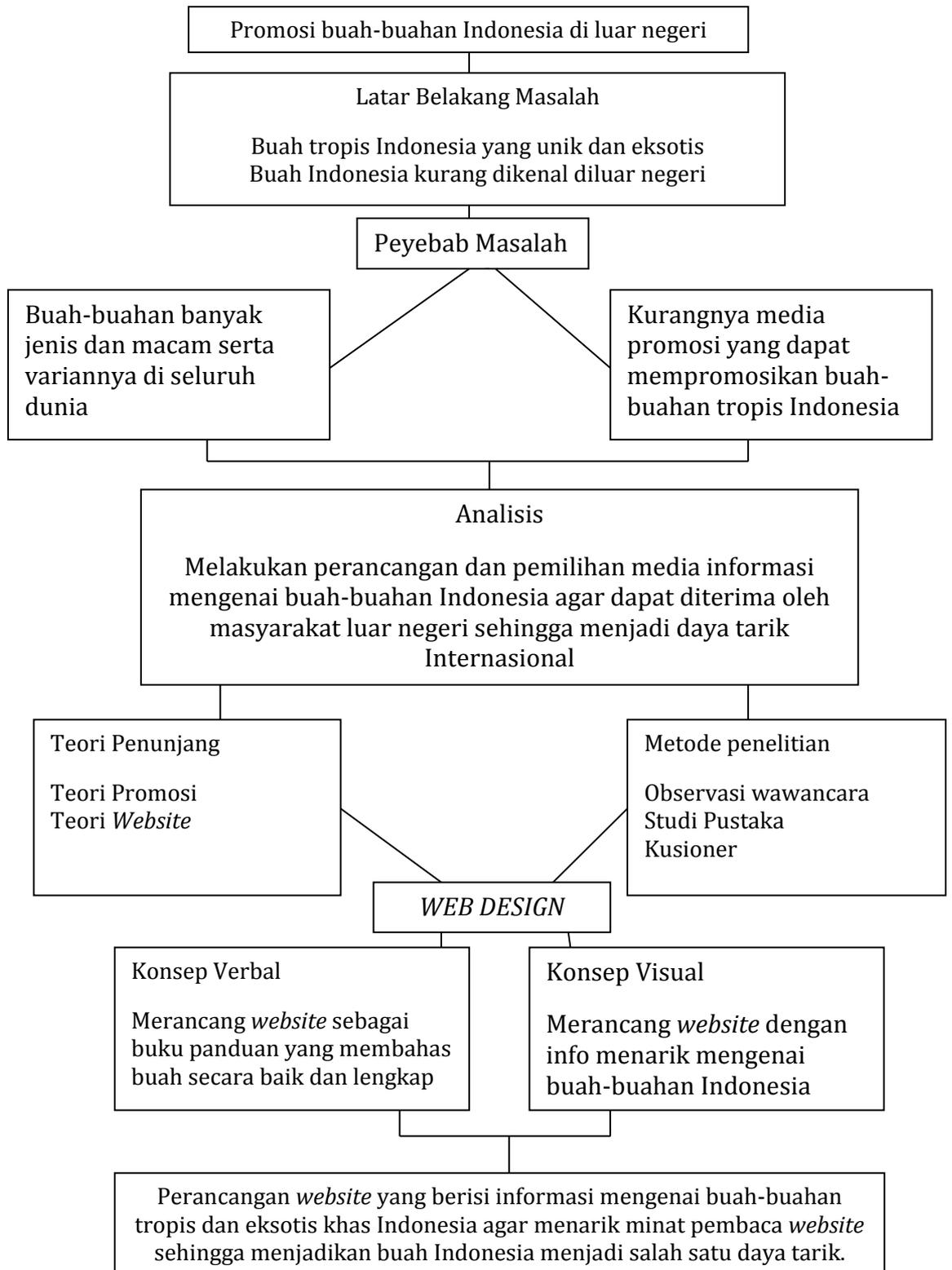
juga dapat dikenal sebagai penghasil buah-buahan eksotis yang kaya akan vitamin dan manfaat lainnya yang diharapkan dapat menunjang pariwisata.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Semua bentuk pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan metode atau teknik sebagai berikut:

- Observasi lapangan yakni dengan terjun langsung ke *supermarket* untuk pengamatan secara langsung, untuk mengetahui permasalahannya.
- Wawancara dengan pihak yang bersangkutan seperti Kementerian Pertanian di bidang buah juga wisatawan maupun orang luar negeri yang menetap di Indonesia untuk mendapatkan info yang berguna agar dapat menyelesaikan rumusan masalah dengan baik.
- Studi pustaka melalui media cetak dan media digital yaitu buku, koran dan internet
- Kuesioner yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan responden mengenai buah-buahan tropis di Indonesia. Kuesioner akan dibagikan secara *online* kepada 100 responden yang terdiri dari 50% wanita dan 50% pria asing di luar negeri.

1.5 Kerangka Perancangan



Tabel 1.5 Skema Perancangan